

Lampiran 1

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.Bapak/Ibu/Sdr.....

Di

Tempat

Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Ners pada program studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka saya :

Nama : Illa Mata'ul Syadah, S.Kep

NIM : 20184663035

Akan melaksanakan penelitian dengan judul “**Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Spiritualitas Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya**”. Untuk kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan penelitian yang akan diberikan oleh peneliti. Identitas dan informasi yang berkaitan dengan lansia dirahasiakan oleh peneliti.

Atas partisipasi, peneliti mengucapkan banyak terima kasih

Surabaya , 2019

Illa Mata'ul Syadah, S.Kep

Nim : 20184663035

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan surat pernyataan ini saya (bersedia/tidak bersedia)* berperan serta sebagai sampel dalam penelitian dengan judul “Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Spiritualitas Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya” yang akan dilaksanakan oleh saudara Illa Mata’ul Syadah, S.Kep mahasiswa program studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Saya telah mengetahui maksud serta tujuan dari penelitian ini sesuai dengan penjelasan dari peneliti yang sudah disampaikan kepada saya.

Demikian dengan sadar dan sukarela serta tidak ada unsur paksaan saya menandatangani lembar persetujuan ini.

Surabaya, 2019

Responden

(.....)

*(coret yang tidak perlu)

Lampiran 3

KUESIONER STUDI KASUS IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SPIRITUALITAS LANSIA

Judul : Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Spiritualitas Lansia Di UPTD Griya
Werdha Jambangan Surabaya

Nama responden : Ny.M (inisial)

Tanggal : 04 November 2019.

A. PENGALAMAN HIDUP SEBELUMNYA

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah anda memiliki pengalaman hidup yang menyenangkan sebelumnya, seperti pernikahan, mendapat pekerjaan, dll sebagai bentuk rasa sukur kepada Tuhan?	√	
2.	Apakah peristiwa dalam hidup anda sebelumnya yang kurang menyenangkan bagi anda adalah suatu coban bagi anda agar anda selalu bersyukur kepada Tuhan?		√
3.	Apakah peristiwa yang buruk dapat meningkatkan kekuatan iman anda?	√	
4.	Apakah anda merasa bersyukur kepada Tuhan atas kondisi yang sebelumnya menimpa anda?	√	
5.	Apakah sebelumnya anda selalu bersyukur kepada Tuhan?	√	
6.	Apakah sebelumnya anda merasa bahagia?	√	
7.	Apakah dikehidupan sebelumnya merasa berguna untuk orang lain?		√
Skor		5	2
Total		7	
		5/7 x 100% = 71,42%	

B. KRISIS DAN PERUBAHAN

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah ketika anda menghadapi suatu penyakit/ sakit (misalnya pendengaran dan penglihatan yang kurang jelas, gerak lambat dan postur tubuh yang tidak proposional yang tidak mempunyai harapan untuk sembuh anda akan berdoa dan meminta pertolongan kepada Tuhan?	√	
2.	Apakah ketika anda sakit atau mengalami kemunduran fungsi fisik anda meninggalkan sholat 5 waktu?	√	
3.	Apakah anda percaya bahwa penderitaan dan rasa sakit yang anda alami selama ini adalah suatu cobaan dari Tuhan?	√	
4.	Apakah ketika anda sakit anda akan berdoa kepada Tuhan dan anda akan merasa lebih tenang dan damai ketika anda berdoa?	√	
5.	Apakah menurut anda dengan berdoa anda akan merasakan semangat dan tabah dalam menghadapi penyakit yang anda derita?	√	
6.	Apakah ketika anda menghadapi suatu penyakit misalnya pendengaran dan penglihatan yang kurang jelas, gerak lambat dan postur tubuh yang tidak proposional anda merasa putus asa?		√
7.	Apakah ketika penyakit yang anda derita tidak kunjung sembuh anda pasrah kepada tuhan?	√	
8.	Apakah anda akan mendekatkan diri kepada Tuhan ketika anda sakit?	√	
9.	Apakah anda percaya tanpa bantuan Tuhan anda tidak mungkin sembuh?	√	
10.	Apakah anda percaya bahwa di balik penderitaan seseorang pasti ada hikmah dari Tuhan?	√	
11.	Apakah anda merasa iklas saat pasangan atau saat keluarga meninggalkan anda?	√	
12.	Apakah dikemudian hari anda akan menerima bahwa kematian adalah takdir dari Allah SWT.	√	
13.	Apakah anda sudah mempersiapkan diri anda ketika kematian akan datang, dengan cara tidak pernah meninggalkan ibadah.	√	
Skor		11	2
Total		13	
		$11/13 \times 100\%$ $= 84,61\%$	

C. ASUHAN KEPERAWATAN

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah perawat membantu anda dalam memenuhi kebutuhan spiritualitas anda sehari-hari, seperti sholat?		√
2.	Apakah perawat selalu mendampingi anda jika anda membutuhkan bantuan untuk menunaikan ibadah sholat 5 waktu?		√
3.	Apakah perawat megajarkan anda membaca kitab suci (Al-Qur'an)?		√
4.	Apakah perawat membantu anda untuk wudhu bila kondisi anda sedang sakit?	√	
5.	Apakah perawat mengajarkan anda cara bertayamum bila kondisi anda tidak memungkinkan untuk berwudhu?	√	
6.	Apakah perawat selalu mengingatkan anda untuk berdoa sebelum melakukan aktivitas sehari-hari?	√	
7.	Apakah perawat mengajarkan anda mengenai bacaan doa-doa sehari-hari seperti doa tidur atau bangun tidur, doa makan atau sesudah makan, dan doa masuk kamar mandi atau keluar kamar mandi, dll?	√	
8.	Apakah perawat mengajarkan anda berdzikir?	√	
9.	Apakah perawat megingatkan anda untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti sholawattan, tadarusan,dll?	√	
Skor		6	3
Total		9	
		$6/9 \times 100\% = 66,66\%$	

**KUESIONER STUDI KASUS IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI SPIRITUALITAS LANSIA**

Judul : **Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Spiritualitas Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya**

Nama responden : Ny.S (inisial)

Tanggal : 11 Oktober 2019

A. PENGALAMAN HIDUP SEBELUMNYA

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah anda memiliki pengalaman hidup yang menyenangkan sebelumnya, seperti pernikahan, mendapat pekerjaan, dll sebagai bentuk rasa sukur kepada Tuhan?	√	
2.	Apakah peristiwa dalam hidup anda sebelumnya yang kurang menyenangkan bagi anda adalah suatu coban bagi anda agar anda selalu bersyukur kepada Tuhan?	√	
3.	Apakah peristiwa yang buruk dapat meningkatkan kekuatan iman anda?		√
4.	Apakah anda merasa bersyukur kepada Tuhan atas kondisi yang sebelumnya menimpa anda?	√	
5.	Apakah sebelumnya anda selalu bersyukur kepada Tuhan?	√	
6.	Apakah sebelumnya anda merasa bahagia?	√	
7.	Apakah dikehidupan sebelumnya merasa berguna untuk orang lain?	√	
Skor		6	1
Total		7	
Total		6/7 x 100% = 85,71%	

B. KRISIS DAN PERUBAHAN

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah ketika anda menghadapi suatu penyakit/ sakit (misalnya pendengaran dan penglihatan yang kurang jelas, gerak lambat dan postur tubuh yang tidak proposional yang tidak mempunyai harapan untuk sembuh anda akan berdoa dan meminta pertolongan kepada Tuhan?	√	
2.	Apakah ketika anda sakit atau mengalami kemunduran fungsi fisik anda meninggalkan sholat 5 waktu?	√	
3.	Apakah anda percaya bahwa penderitaan dan rasa sakit yang anda alami selama ini adalah suatu cobaan dari Tuhan?	√	
4.	Apakah ketika anda sakit anda akan berdoa kepada Tuhan dan anda akan merasa lebih tenang dan damai ketika anda berdoa?	√	
5.	Apakah menurut anda dengan berdoa anda akan merasakan semangat dan tabah dalam menghadapi penyakit yang anda derita?	√	
6.	Apakah ketika anda menghadapi suatu penyakit misalnya pendengaran dan penglihatan yang kurang jelas, gerak lambat dan postur tubuh yang tidak proposional anda merasa putus asa?	√	
7.	Apakah ketika penyakit yang anda derita tidak kunjung sembuh anda pasrah kepada tuhan?	√	
8.	Apakah anda akan mendekati diri kepada Tuhan ketika anda sakit?	√	
9.	Apakah anda percaya tanpa bantuan Tuhan anda tidak mungkin sembuh?	√	
10.	Apakah anda percaya bahwa di balik penderitaan seseorang pasti ada hikmah dari Tuhan?	√	
11.	Apakah anda merasa iklas saat pasangan atau saat keluarga meninggalkan anda?	√	
12.	Apakah dikemudian hari anda akan menerima bahwa kematian adalah takdir dari Allah SWT.	√	
13.	Apakah anda sudah mempersiapkan diri anda ketika kematian akan datang, dengan cara tidak pernah meninggalkan ibadah.	√	
Skor		12	1
Total		13	
		$12/13 \times 100\%$ $= 92\%$	

C. ASUHAN KEPERAWATAN

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah perawat membantu anda dalam memenuhi kebutuhan spiritualitas anda sehari-hari, seperti sholat?		√
2.	Apakah perawat selalu mendampingi anda jika anda membutuhkan bantuan untuk menunaikan ibadah sholat 5 waktu?		√
3.	Apakah perawat megajarkan anda membaca kitab suci (Al-Qur'an)?		√
4.	Apakah perawat membantu anda untuk wudhu bila kondisi anda sedang sakit?	√	
5.	Apakah perawat mengajarkan anda cara bertayamum bila kondisi anda tidak memungkinkan untuk berwudhu?		√
6.	Apakah perawat selalu mengingatkan anda untuk berdoa sebelum melakukan aktivitas sehari-hari?	√	
7.	Apakah perawat mengajarkan anda mengenai bacaan doa-doa sehari-hari seperti doa tidur atau bangun tidur, doa makan atau sesudah makan, dan doa masuk kamar mandi atau keluar kamar mandi, dll?	√	
8.	Apakah perawat mengajarkan anda berdzikir?	√	
9.	Apakah perawat megingatkan anda untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti sholawattan, tadarusan,dll?	√	
Skor		5	4
Total		9	
		$5/9 \times 100\% = 55,55\%$	

Lampiran 4

Lampiran 4

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Illa Mata'ul Syadah, S.Kep
NIM : 20184663035
Program Studi : Ners
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalty Non- Eksklusif (Non Exclusif Royalty Free Right) atas karya saya yang berjudul

**“STUDI KASUS IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI SPIRITUALITAS LANSIA DI UPTD GRIYA
WERDHA JAMBANGAN SURABAYA”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Exclusif ini, Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk dalam pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan hasil akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya
Pada Tanggal : 09 Desember 2019

Yang menandatangani :



(Illa Mata'ul Syadah, S.Kep)

Lampiran 5



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 835.7/IL3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.

Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2019/2020, atas nama mahasiswa :

Nama : **Illa Mata'ul Syadah**
NIM : 20184663035
Judul KTI : Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Spiritualitas Lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya

Bermaksud untuk mengambil data / observasi selama 1 Minggu di **UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surabaya, 24 September 2019

Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M.Kep.
NIP : 197403232005011002

Tembusan :

1. Kepala UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya

Lampiran 6



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 835.7/IL3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2019/2020, atas nama mahasiswa :

Nama	Illa Mata'ul Syadah
NIM	20184663035
Judul KTI	Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Spiritualitas Lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 1 Minggu di **UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama, yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 24 September 2019

Dekan



Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M.Kep
NIR : 197403232005011002

Tembusan :

1. Kepala UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya

Lampiran 7



BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272
Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 30 September 2019

Nomor : 070/11270/436.8.5/2019
Lampiran : -
Hal : Penelitian.

Kepada
Yth. Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya
di -
SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman, Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tanggal 24 September 2019 Nomor : 835.7/II.3.AU/F/FIK/2019 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
- Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : Illa Mata'ul Syadah.
b. Alamat : Palirangan RT 04 RW 14 Kel Payaman Kec Solokuro Kab Lamongan.
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa.
d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya.
e. Kewarganegaraan : Indonesia.
- Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :
- a. Judul / Thema : Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Spiritualitas Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.
b. Tujuan : Penelitian.
c. Bidang Penelitian : Kesehatan.
d. Penanggung Jawab : Musrifatul Uliyah, M.Kes.
e. Anggota Peserta : -
f. Waktu : 3 (Tiga) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
g. Lokasi : Dinas Sosial Kota Surabaya.
- Dengan persyaratan : 1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan;
2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;
4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n. Plt. KEPALA BADAN
Plt. Sekretaris,



Tembusan :
Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan.

Lampiran 8



Pemerintah Kota Surabaya
DINAS SOSIAL

Sifat : Urgent

Jl. Arief Rachman Hakim No.131 - 133 Telp.(031)59174416, 59174855 Surabaya,
Email:dinassosialsurabaya@gmail.com

LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari : Bakesbangpol & Linmas	Diterima Tanggal : 03/10/2019
Tanggal Surat : 30-Sep-19	Nomor Pengendali 070 4847
Nomor Surat : 070/11278/436,8,5/2019	Diteruskan Kpd Kadi:
Index : Penelitian	Diteruskan Kepada Sekretaris
Rekomendasi Penelitian An.Illa Mata'ul Syadah Unmuh Sby	<ol style="list-style-type: none">1. Sekretaris2. Kepala Bidang Keagamaan dan Swadaya Sosial3. Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial4. Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial5. Kepala Bidang Perencanaan, Pendataan, Pengawasan Pengendalian6. UPTD Ponsos Keputih7. UPTD Ponsos Kampung Anak Negeri8. UPTD Griya Werdha Babat Jerawat

Disp. Kadis

Disp Sekretaris Subag U&KP Bantu 3/10/19

Surat Jawaban:



Lampiran 9



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS SOSIAL
UPTD GRIYA WERDHA

Jalan Jambangan Baru Tol 15 A Jambangan-Surabaya 60232 Telp. (031) 82518122

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/ 191 /436.7.7.1/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septarti Hendartini
NIP : 19660918 198901 2 002
Jabatan : Kepala UPTD Griya Werdha

Menyatakan bahwa,

Nama : Illa Mata'ul Syadah
NIM : 20184663035
Alamat : Jl. Palirangan RT 04 RW 14 Kelurahan Payaman Kecamatan Solokuro
Kabupaten Lamongan
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Telah nyata melakukan penelitian / survey di UPTD Griya Werdha pada :

Waktu Penelitian : 3 Hari
Tema : Identifikasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Spiritualitas
Lansia Di UPTD Griya Werdha Surabaya
Tujuan Penelitian : Karya Tulis Ilmiah

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 29 November 2019



Lampiran 10

DOKUMENTASI

PENGISIAN KUESIONER



Tanya jawab
dengan Ny.M
pada tanggal 04
November 2019.



Tanya jawab
dengan Ny.S
pada tanggal 11
Oktober 2019.



Lampiran 11

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Illa Mata'ul Syadah, S.Kep
Nama Pembimbing 1 : Musrifatul Uliyah, SST, M.Kes
Judul Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sepiritualitas Lansia
Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing/Hal yang direvisi	TTD
1.	Kamis 18-07-2019	Konsul masalah penelitian	
2.	Senin 22-07-2019	Konsul judul penelitian	
3.	Senin 19-08-2019	Konsul judul penelitian, Acc judul penelitian	
4.	Kamis 22-08-2019	Konsul BAB 1 & 2 Revisi	
5.	Senin 26-08-2019	Konsul BAB 1,2, 3 Revisi	
6.	Kamis 05-09-2019	Konsul BAB 1,2,3 Revisi, lanjut quesoner	
7.	Senin 16-09-2019	Konsul BAB 1,2,3 Revisi, Revisi quesoner	
8.	Senin 30-10-2019	Acc mengambil data	
9.	Senin 04-11-2019	Konsul BAB 4 Revisi	
10.	Kamis 07-11-2019	Konsul BAB 4 Revisi	
11.	Senin 11-11-2019	Konsul BAB 4 Revisi	
12.	Senin 18-11-2019	Konsul BAB 4 Revisi	
13.	Kamis 21-11-2019	Konsul BAB 4 lanjut BAB 5 & abstrak	
14.	Kamis 28-11-2019	Revisi BAB 5 & abstrak	
15.	Selasa 03-12-2019	Acc ujian	

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Illa Mata'ul Syadah, S.Kep
Nama Pembimbing 1 : Septian Galuh W, S.Kep., Ns., M.Kep
Judul Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Sepiritualitas Lansia
Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing/Hal yang direvisi	TTD
1.	Senin 19-08-2019	Konsul masalah penelitian	
2.	Rabu 21-08-2019	Konsul judul penelitian, Acc judul penelitian	
3.	Senin 26-08-2019	Konsul BAB 1, 2, 3 Revisi	
4.	Senin 23-09-2019	Konsul BAB 1, 2, 3 Revisi, lanjut quesoner	
5.	Senin 28-09-2019	Konsul quesoner, Acc ambil data	
6.	Senin 21-11-2019	Konsul BAB 4 & 5 Revisi	
7.	Rabu 04-12-2019	Konsul BAB 4 & 5 Revisi	
8.	Kamis 05-12-2019	Acc ujian	

BERITA ACARA REVISI KTI

Nama Mahasiswa : Illa Mata'ul Syadah, S.Kep
NIM : 20184663035
Nama Penguji : Ade Susanty S.Kep, Ns., M.Kep
Judul Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi spiritualitas lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

Tanggal	Catatan Revisi	Hasil Revisi
Senin, 09 Desember 2019	Abstract	- Revisi masalah dan teknik pengambilan data dengan wawancara dan observasi menggunakan alat quesoner.
	BAB 1	- Memperjelas masalah penelitian
	BAB 2	- Menambahkan teori asuhan keperawatan dari pengkajian-evaluasi pada bagian factor asuhan keperawatan dan penulisan
	BAB 3	- Revisi pada bagian etika penelitian hasil dioprasionalkan
	BAB 4	- Menyesuaikan penulisan
	Lampiran	- Revisi pada bagian quesoner menambahkan contoh penyakit pada bagian krisis dan perubahan

Surabaya, 09 Desember 2019



Ade Susanty S.Kep, Ns., M. Kep

BERITA ACARA REVISI KTI

Nama Mahasiswa : Illa Mata'ul Syadah, S.Kep
NIM : 20184663035
Nama Penguji : Musrifatul Uliyah, SST., M.Kes
Judul Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi spiritualitas lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

Tanggal	Catatan Revisi	Hasil Revisi
Senin, 09 Desember 2019	BAB 4	- Menyesuaikan penulisan
	BAB 2	- Menambahkan teori asuhan keperawatan dari pengkajian-evaluasi pada bagian factor asuhan keperawatan dan penulisan
	BAB 5	- Revisi bagian kesimpulan tidak menyantumkan penjelasan pada hasil penelitian
	Lampiran	- Pada bagian daftar pustaka sepasi 1

Surabaya, 09 Desember 2019



Musrifatul Uliyah, SST, M.Kes

BERITA ACARA REVISI KTI

Nama Mahasiswa : Illa Mata'ul Syadah, S.Kep
NIM : 20184663035
Nama Penguji : Septian Galuh W, S.Kep., Ns., M.Kep
Judul Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi spiritualitas lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

Tanggal	Catatan Revisi	Hasil Revisi
Senin 09 Desember 2019	BAB 1	- Memperjelas masalah penelitian
	BAB 2	- Menambahkan teori asuhan keperawatan dari pengkajian-evaluasi pada bagian factor asuhan keperawatan dan penulisan
	BAB 4	- Menyesuaikan penulisan

Surabaya, 09 Desember 2019



Septian Galuh W, S.Kep., Ns., M.Kep

STUDI KASUS
IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SPIRITUALITAS
LANSIA DI UPTD GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA

¹Illa Mata'ul Syadah, S. Kep* ² Musrifatul Uliyah, SST, M.Kes ** ³ Septian Galuh W, S.Kep., Ns., M.Kep **

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas muhammadiyah Surabaya, kampus FIK UMSurabaya, 60113.

Telp. (031)3811966, fax. (031) 3811967,

e-mail: illasaadah19@gmail.com

Abstrak

Spiritualitas merupakan keyakinan seseorang dalam berhubungan dengan yang Maha Kuasa dan Maha Pencipta. Lajut usia rentan untuk mengalami perubahan dikarenakan beberapa penyebab yang terjadi akibat penurunan fungsi tubuh dalam diri lansia. Ketika pasien percaya bahwa hidup tidak memiliki arti atau tujuan, dalam arti apa pun, akan terjadi *Distres spiritual*. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi spiritualitas lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) responden yang berjenis kelamin perempuan dengan tingkat ketergantungan dan beragama islam dengan umur 60-75 tahun, yang meninggalkan sholat di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya, teknik pengambilan data dengan wawancara dan observasi, alat yang dipakai dengan menggunakan kuesioner dengan kriteria interpretasi yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (<56%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengalaman hidup sebelumnya didapatkan hasil Ny M dengan kategori Baik (71,42 %) dan Ny S dalam kategori Baik (85,71%), faktor krisis dan perubahan didapatkan hasil Ny M dengan kategori Baik (84,61%) dan Ny S dalam kategori Baik (92%), dan faktor asuhan keperawatan didapatkan hasil Ny M dengan kategori Cukup (66,66%) dan Ny S dalam kategori Kurang (55,55%).

Kesimpulan, penelitian bahwa faktor pengalaman hidup sebelumnya, faktor krisis dan perubahan dapat mempengaruhi spiritualitas lansia, untuk faktor asuhan keperawatan dalam kategori cukup dan kurang diharapkan perawat lebih meningkatkan asuhan keperawatan spiritual pada lansia dengan membantu lansia atau mendampingi lansia yang membutuhkan bantuan untuk melakukan ibadah terutama bagi lansia yang mengalami keterbatasan fisik untuk memenuhi kebutuhan sipiritualitasnya.

Kata Kunci : Spiritualitas, Lansia, Faktor-Faktor

LATAR BELAKANG

Spiritual merupakan aspek yang di dalamnya mencakup aspek-aspek yang lain, yaitu fisik, psikologi dan sosial. Menurut Burbhart (1993) spiritualitas merupakan keyakinan seseorang dalam berhubungan dengan yang Maha Kuasa dan Maha Pencipta (dalam Ambarwati dan Nasution, 2012). Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Masalah keperawatan yang sering terjadi pada pemenuhan kebutuhan spiritual adalah distress spiritual yang merupakan gangguan pada keyakinan atau system nilai berupa kesulitan merasakan makna dan tujuan hidup melalui hubungan dengan diri, orang lain, lingkungan atau Tuhan (PPNI, 2016). Ketika pasien percaya bahwa hidup tidak memiliki arti atau tujuan, dalam arti apa pun, akan terjadi *Distres spiritual* (Wilkinson & Ahern, 2002).

Perubahan yang terjadi akibat proses menua yaitu perubahan fisik dan fungsi, perubahan mental, perubahan psikososial dan perubahan spiritual (Nugroho, 2017). Perubahan spiritual pada lansia ditandai dengan semakin matangnya kehidupan keagamaan lansia. Lajut usia rentan untuk mengalami perubahan dikarenakan beberapa penyebab yang terjadi akibat penurunan fungsi tubuh dalam diri lansia. Penyebab yang dapat mengakibatkan lansia mengalami perubahan perilaku spiritual yaitu menurunnya kesehatan lansia. Menurunnya kesehatan lansia dapat menyebabkan lansia tidak dapat beraktifitas dengan baik seperti sebelumnya dan membuat lansia mengalami keterbatasan dalam bergerak maupun berpindah tempat. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku

spiritual lansia yang sebelumnya dapat melakukan kegiatan ibadah kemudian menjadi terhalangi (Matillah., dkk 2018).

Perubahan perilaku spiritual pada lansia disebabkan karena gangguan kesehatan yang terjadi pada lansia tersebut. Apabila lansia tidak sakit dan dapat melakukan ibadah serta perilaku spiritual lainnya (sholat, berdoa, mengikuti kegiatan pengajian) maka lansia tidak kehilangan kepercayaan terhadap Tuhannya dan dirinya sendiri (Matillah., dkk 2018).

Menurut WHO, di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan jumlah Lansia sekitar 80.000.000 (KemKes, 2019). Berdasarkan hasil survei pendahuluan di UPTD Griya Werda Jambangan Surabaya pada tanggal 24 September 2019 didapatkan data lansia 156, perempuan 96, laki-laki 59 dan dari hasil wawancara dengan 3 lansia yang ada di panti didapatkan hasil bahwa ketiga lansia beresiko mengalami distress spiritual, dilihat dari SDKI penyebabnya lansia mengalami distress spiritual karena beberapa penyebab, penyebab yang dialami ketiga lansia yang pertama karena kondisi penyakit kronis, perubahan pola hidup dan peningkatan ketergantungan pada orang lain dan tanda dan gejala yang dialami lansia tidak mampu beribadah.

Menurut hasil penelitian Sudaryanto & Agustin (2013) Tentang Spiritualitas Lanjut Usia (Lansia) Di Unit Pelayanan Teknis Panti Sosial Lanjut Usia (UPT PSLU) Magetan hasil yang diperoleh dari tingkat spiritual Anandarajah & Hight menunjukkan tingkat spiritual baik sebanyak 45 responden (74%), cukup sebanyak 10 responden (16%) dan kurang sebanyak 6 responden

(10%). Sedangkan hasil yang diperoleh dari tingkat spiritual assessment by Gallo menunjukkan tingkat spiritual baik yaitu sebanyak 51 lansia (83,6%) dan sisanya memiliki tingkat spiritualitas cukup sebanyak 10 responden (26,4%). Sedangkan menurut hasil penelitian Destarina., dkk (2014) di PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru tingkat spiritualitas tinggi dengan persentase 87,2% dan spiritualitas rendah sebanyak 12,8%.

Pemenuhan kebutuhan spiritual setiap individu memiliki cara yang berbeda sesuai dengan usia, jenis kelamin, budaya, agama dan kepribadian individu. Kebutuhan spiritualitas tidak dapat dipisahkan dari berbagai faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah pertimbangan tahap perkembangan, peran keluarga, latar belakang etnik dan budaya, pengalaman hidup sebelumnya, krisis dan perubahan, terpisah dari ikatan spiritual, isu moral terkait dengan terapi dan Asuhan keperawatan yang kurang sesuai (Taylor, Lillis & Le Mone (1997) dan Craven & Himle (1996) dalam Hamid, 2000). Perubahan yang terjadi pada lansia antara lain perubahan fisik, mental, psikososial dan perkembangan spiritual. Perkembangan spiritual yang baik akan membantu lansia untuk menghadapi kenyataan, berperan aktif dalam kehidupan, maupun merumuskan arti dan tujuan keberadaannya dalam kehidupan. Perubahan spiritual pada lansia ditandai dengan semakin matangnya lansia dalam kehidupan keagamaan dan kepercayaan yang terintegrasi dalam kehidupan dan terlihat dalam pola berfikir dan bertindak sehari-hari.

Pengalaman hidup lansia baik yang positif maupun negatif dapat mempengaruhi spiritualitas lansia. Sedangkan menurut Toth (1992) dan Craven & Hirnle (1996) krisis dan perubahan dapat menguatkan kedalaman spiritual seseorang. Menurut Nugroho (2017) Dalam masyarakat lanjut usia yang tidak ada harapan untuk sembuh, seseorang perawat profesional harus mempunyai keterampilan yang multikompleks. Sesuai dengan peran yang dimiliki, perawat harus mampu memberi pelayanan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, social, dan spiritual.

Bimbingan penyuluhan dapat menjadi solusi dalam mengatasi problem spiritualitas lansia. Dalam pemberian pelayanan keagamaan diharapkan perawat turut membantu lansia dalam pemenuhan kebutuhan spiritualitasnya dengan cara mengajarkan lansia sholat atau mengingat kembali bacaan Al-Qur'an lansia dan memberikan pendampingan kepada lansia yang mempunyai masalah dengan spiritualitasnya, bimbingan spiritual diharapkan dapat lebih meningkatkan spiritualitas lansia.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Studi Kasus Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Spiritualitas Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) lansia yang berjenis kelamin perempuan sebagai sampel penelitian yaitu Ny A dan Ny B dengan tingkat ketergantungan dan beragama islam dengan umur 60-75 tahun, dan yang resiko mengalami distres spiritual, tinggal di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Tabel 4.1.1 Faktor Pengalaman Hidup sebelumnya

Responden	Faktor pengalaman hidup sebelumnya (%)
Ny M	71,42% (Baik)
Ny S	85,71% (Baik)

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel 4.2.1 Faktor pengalaman hidup sebelumnya didapatkan hasil Ny M dengan kategori Baik (71,42 %) dan Ny S dalam kategori Baik (85,71%)

Tabel 4.1.2 Faktor krisis Dan Perubahan

Responden	Faktor krisis dan perubahan (%)
Ny M	84,61% (Baik)
Ny S	92% (Baik)

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel 4.2.2 faktor krisis dan perubahan didapatkan hasil Ny M dengan kategori Baik (84,61%) dan Ny S dalam kategori Baik (92%).

Tabel 4.1.3 Faktor asuhan keperawatan

Responden	Faktor asuhan keperawatan (%)
Ny M	66,66 % (Cukup)
Ny S	55,55 % (Kurang)

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel 4.2.3 faktor asuhan keperawatan didapatkan hasil Ny M dengan kategori Cukup (66,66%) dan Ny S dalam kategori Kurang (55,55%).

PEMBAHASAN

4.2.1 Identifikasi Faktor Pengalaman Hidup Sebelumnya Yang Mempengaruhi Spiritualitas Lansia Di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.2.1 Faktor hidup sebelumnya didapatkan hasil Ny M dengan kategori Baik (71,42%) dan Ny S dalam kategori Baik (85,71%).

Pengalaman hidup baik yang positif maupun negatif dapat mempengaruhi spiritualitas seseorang. Pengalaman hidup yang menyenangkan seperti pernikahan, pelantikan kelulusan, kenaikan pangkat/jabatan dapat menimbulkan perasaan bersyukur kepada Tuhan, tetapi ada juga merasa tidak perlu. Peristiwa dalam kehidupan sering dianggap sebagai suatu cobaan yang diberikan Tuhan untuk menguji kekuatan iman (Hamid, 2009). Berdasarkan hasil studi dari Perinotti-

Molinatti (2005) menyatakan bahwa spiritualitas memiliki peran penting dalam kehidupan lansia. Lansia akan mampu membina integritas personal dan merasa dirinya berharga, merasakan kehidupan yang terarah terlihat melalui harapan, serta mampu mengembangkan hubungan antar manusia yang positif (Hamid, 2000).

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan data bahwa kedua responden telah ditinggalkan oleh pasangannya. Penelitian mengatakan bahwa lansia yang kehilangan pasangan atau tidak dapat berkumpul dengan keluarga atau teman dekat akan terpisahkan dari ikatan spiritual sehingga menyebabkan perubahan fungsi spiritualnya (Hamid, 2009). Salah satu keyataan yang dihadapi lansia adalah menerima kematian pasangannya. Menurut Potter dan Perry (2010) menjelaskan bahwa salah satu tugas perkembangan lansia adalah beradaptasi pasangan, sehingga lansia yang telah ditiggal oleh pasangan harus mampu menyesuaikan dengan keadaan. Menurut Anggina (2010) dalam Yuzefo., dkk (2015) dukungan pasangan merupakan segala bentuk perilaku dan sikap positif yang diberikan kepada individu yang sakit atau mengalam masalah kesehatan, sehingga dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis. Dukungan yang diperoleh seseorang akan

mempercepat pemulihan sakit, meningkatkan kekebalan tubuh, dapat menurunkan stres dan gangguan psikologis (Taylor, Lillis & Lemone, 2005).

Menurut hasil penelitian Yuzefo., dkk (2015) Mengenai hubungan status spiritual dengan kualitas hidup pada lansia, Penelitian yang dilakukan pada 97 orang responden diperoleh bahwa responden memiliki spiritual tinggi yaitu sebanyak 51 orang (52,6%), dan responden yang memiliki spiritual rendah yaitu sebanyak 46 orang (47,4%) dan pada status perkawinan pada penelitian ini menunjukkan bahwa 97 orang responden (100%) berstatus menikah. Pasangan hidup memiliki fungsi sebagai *supporting* dalam berbagai hal misalnya emosi, *problem solving*, keuangan, maupun pengasuhan. Keberadaan pasangan hidup diartikan sebagai ada atau tidaknya pasangan hidup (karena bercerai, meninggal, maupun tidak pernah menikah (Papalia & Feldman, 2009).

Menurut hasil penelitian Naftali., dkk (2017) Tentang kesehatan spiritual dan kesiapan lansia dalam menghadapi kematian, dalam penelitian ini lansia yang tinggal di panti maupun di rumah menyatakan pernah mengalami kehilangan orang yang mereka kasihi. Walau demikian, mereka mengalihkan rasa kehilangan tersebut dengan cara

mengikhlaskan. Ketika berhadapan dengan kematian orang yang dikasihinya, lansia mengalami depresi kesedihan dan menggambarkannya melalui kata-kata yang menyatakan adanya kerinduan maupun keputusan yang mendalam. Lubis (2009) mengatakan bahwa depresi merupakan suatu akibat dari pengalaman yang menyakitkan, sehingga mengakibatkan seseorang mengalami kesedihan yang panjang, memiliki perasaan tidak adanya harapan dan munculnya pikiran tentang kematian yang berulang. Sedangkan lansia yang memiliki pandangan positif terhadap kematian pasangannya dapat menyikapi hal tersebut secara wajar, sehingga lansia akan merasa tenang atas dirinya sendiri maupun kematian pasangannya (Santrock, 2002).

4.2.2 Identifikasi Faktor krisis Dan Perubahan Yang Mempengaruhi Spiritualitas Lansia Di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya

Berdasarkan table 4.2.2 Faktor krisis dan perubahan didapatkan hasil Ny M dengan kategori Baik (84,61%) dan Ny S dalam kategori Baik (92%).

Faktor yang mempengaruhi spiritualitas adalah krisis dan perubahan. Ketika individu dihadapkan dengan kematian, maka individu akan memiliki keyakinan spiritual serta keinginan untuk beribadah dan

berdoa dengan kadar yang lebih. Dalam hal ini lansia memiliki spiritualitas yang semakin baik dimungkinkan karena alasan ingin mempersiapkan kematian pada dirinya yang semakin dekat. Lansia yang melakukan ibadah dan berdoa lebih sering akan merasa perasaannya lebih tenang dan dapat menyiapkan kematian (Matillah., dkk 2018).

Spiritual pada seseorang dapat menjadi faktor penting dalam cara seseorang menghadapi perubahan yang diakibatkan oleh penyakit kronis (Potter & Perry, 2009). Perubahan yang terjadi pada lansia antara lain perubahan fisik, mental, psikososial dan perkembangan spiritual. Perkembangan spiritual yang baik akan membantu lansia untuk menghadapi kenyataan, berperan aktif dalam kehidupan, maupun merumuskan arti dan tujuan keberadaannya dalam kehidupan. Perubahan spiritual pada lansia ditandai dengan semakin matangnya lansia dalam kehidupan keagamaan dan kepercayaan yang terintegrasi dalam kehidupan dan terlihat dalam pola berfikir dan bertindak sehari-hari (Nugroho, 2017).

Tahap perkembangan spiritual pada usia 70 tahun, yakni agama atau kepercayaan semakin terintegrasi dalam kehidupan (Maslow, 1970 dalam Nugroho, 2017). Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan Yuzefo., dkk (2015) tentang

hubungan status spiritual dengan kualitas hidup pada lansia, penelitian ini dilakukan terhadap 97 orang responden diperoleh sebagian besar responden berada dalam kelompok usia lanjut “*elderly*” (60-74 tahun) sebanyak 87 orang (89,7%) dan sebagian kecil responden berada dalam kelompok usia tua “*old*” (75-90 tahun) sebanyak 10 orang (10,3%). Sedangkan dari hasil wawancara didapatkan bahwa umur responden 73 tahun dan 65 tahun.

Menurut hasil penelitian dari Jalaluddin (2015) yang mengkaji tentang tingkat usia dan perkembangan spiritualitas serta faktor yang melatarbelakanginya, yakni adanya hubungan yang signifikan antara perkembangan spiritualitas dan tingkat usia. Sehingga tingkat usia memiliki kaitan yang cukup erat dengan pertumbuhan fisik dan spiritual manusia. Hal ini dikarenakan terjadinya perubahan akibat proses menua, terdapat perubahan fisik, perubahan mental, perubahan psikososial yang mengarah pada kemampuan lansia untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan berpengaruh terhadap kualitas hidup lansia (Dewi, 2014).

Menurut hasil penelitian Naftali., dkk (2017) Tentang kesehatan spiritual dan kesiapan lansia dalam menghadapi kematian, dalam penelitian ini semua lansia yang tinggal di panti maupun di rumah menyatakan

mengalami kemunduran fisik, misalnya dalam hal kualitas penglihatan. Namun partisipan tetap bersyukur dan menerima keadaan fisik yang seperti itu. Hal ini sama dengan yang dinyatakan Nugroho (20017) bahwa seseorang yang memasuki usia tua akan mengalami kemunduran fungsi fisik, misalnya pendengaran dan penglihatan yang kurang jelas, gerakan lambat dan postur tubuh yang tidak proporsional. Respon yang dialami lansia juga berbeda-beda. Beberapa tidak menerima kenyataan penuaan namun, sebagian besar mereka menerima fungsi fisik yang menurun pada dirinya.

4.2.3 Identifikasi Faktor Asuhan Keperawatan Yang Mempengaruhi Spiritualitas lansia Di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya

Berdasarkan Tabel 4.2.3 faktor asuhan keperawatan didapatkan hasil Ny M dengan kategori Cukup (66,66 %) dan Ny S dalam kategori Kurang (55,55%).

Asuhan keperawatan lanjut usia adalah bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang didasarkan pada ilmu kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psikososio-kultural dan spiritual yang berdasarkan pada pencapaian kebutuhan dasar manusia, baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Asuhan keperawatan gerontik diberikan berupa bantuan kepada klien lanjut usia karena adanya: kelemahan fisik, mental, dan

sosial, keterbatasan pengetahuan, dan kurangnya kemampuan dan kemauan dalam melaksanakan aktivitas hidup sehari-hari secara mandiri (Nugroho, 2017)

Menurut Nugroho (2017) Seseorang perawat profesional harus mempunyai keterampilan yang multikompleks. Sesuai dengan peran yang dimiliki, perawat harus mampu memberi pelayanan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, dan spiritual. Perawatan yang berkualitas harus memasukkan aspek spiritual dalam interaksi antara perawat dan klien dalam bentuk hubungan saling percaya, memfasilitasi lingkungan yang mendukung dan memasukkan aspek spiritual dalam perencanaan jaminan yang berkualitas (Azis, 2006).

Menurut Nursama (2007), asuhan keperawatan pada aspek spiritual ditekankan pada penerimaan pasien terhadap sakit yang dideritanya sehingga akan dapat menerima dengan ikhlas terhadap sakit yang dialami dan mampu mengambil hikmah. Sedangkan Menurut Nugroho (2017) Aspek pengkajian spiritual pada lansia meliputi: apakah secara teretutur melakukan ibadah sesuai dengan keyakinan keagamaan, apakah secara teratur mengikuti atau terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, bagaimana cara lanjut usia menyelesaikan masalah apakah dengan

berdoa, dan apakah lanjut usia terlihat sabar dan tawakal.

Menurut hasil penelitian dari Fitriyah, dkk (2016) Tentang analisa faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Anton Soedjarwo Pontianak yaitu ada pengaruh antara pengetahuan, kemampuan dan sikap dengan pemberian asuhan keperawatan spiritual oleh perawat, untuk variable pengetahuan sebesar 0,038 yang lebih kecil dari nilai p 0,05, kemampuan sebesar 0,042 yang lebih kecil dari nilai α 0,05 dan sikap sebesar 0,031 yang lebih kecil dari nilai α 0,05. Semua variable berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan spiritual. Pemenuhan kebutuhan spiritual oleh tenaga kesehatan termasuk perawat merupakan hal yang penting bagi semua klien termasuk lansia. Namun demikian, kenyataan pemenuhan kebutuhan spiritual oleh perawat masih belum optimal dalam Syam A, (2010). Menurut hasil penelitian Rohman (2009) mengenai faktor-faktor yang Berhubungan dengan pemberian asuhan keperawatan spiritual oleh perawat di RS Islami Jakarta dari hasil penelitian didapatkan data dari 30 klien didapatkan sebanyak 79% klien tidak mendapatkan pendampingan spiritual namun bukan oleh perawat oleh pemuka agama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan tentang spiritualitas lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya dapat dideskripsikan meliputi:

1. Faktor pengalaman hidup sebelumnya yang mempengaruhi spiritualitas lansia didapatkan hasil Ny M dengan kategori Baik (71,42%) dan Ny S dalam kategori Baik (85,71%).
2. Faktor krisis dan perubahan yang mempengaruhi spiritualitas lansia didapatkan hasil Ny M dengan kategori Baik (84,61 %) dan Ny S dalam kategori Baik (92%).
3. Faktor asuhan keperawatan yang mempengaruhi spiritualitas lansia didapatkan hasil Ny M dengan kategori Cukup (66,66 %) dan Ny S dalam kategori Kurang (55,55%) .

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkenaan dengan penelitian. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam bidang keperawatan, khususnya keperawatan Gerontik.
2. Bagi peneliti
Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda mengingat lansia yang tinggal di panti werdha memiliki berbagai masalah dan perlu untuk pemberian intervensi dalam melakukan

spiritualitas agar memberikan manfaat bagi lansia yang menjadi responden.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Saran untuk profesi keperawatan diharapkan agar memberikan pelayanan kesehatan khususnya asuhan keperawatan yang komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual. perawat dapat membantu memenuhi kebutuhan spiritual lansia dan lebih memperhatikan lansia yang memiliki keterbatasan fisik untuk memenuhi kebutuhan spiritualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati F R, Nasution N. (2012). *Buku ajar aspek spiritual dalam keperawatan*. Jakarta. Widya medika.
- Azizah L. M. (2011). *keperawatan lanjut usia*. Jurnal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bini' Matillah., et al. (2018). *Hubungan Spiritualitas dengan Kesepian pada Lansia*, e-Jurnal Pustaka Kesehatan: Vol. 6 No.3
- Dewi, S. R. (2014). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriyah., et al ((2016). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Rawat Inap D Di Rumah Sakit Anton Soedjarwo Pontianak*.
- Hidayat. A. A. A. (2009). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Edisi 2 Buku. Salemba Medika. Jakarta.
- Hidayat. A. A. A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*,

- Surabaya, *Health Books Publishing*.
- Hamid, Yani, Achir. (2000). *Aspek Spiritual Dalam Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.
- Hamid, Yani, Achir. (2009). *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Ibrahim. (2014). *Karakteristik spiritual pada lanjut usia di unit pelaksana teknis dinas (uptd) rumah seujahtra geunaseh sayang banda aceh tahun 2013*. *Idea Nursing Journal*: Vol. V No. 1 2014. ISSN: 2087 – 2879
- Jalaluddin. (2015). *Tingkat Usia Dan Perkembangan Spiritualitas Serta Faktor Yang Melatarbelakanginya Di Majelis Tamasiya Rohani Riyadohul Jannah Palembang*. *Intijar*, Vol 21, No. 2, 2015
- Judith M. Wilkinson & Nancy R. Ahern. (2002). *Buku saku diagnosis keperawatan Ed 9*. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019). *Populasi lansia diperkirakan terus meningkat hingga tahun 2020*. *Artikel ini diambil dari: <http://www.depkes.go.id>*
- Kurniasih, I. (2010). *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*.
- Lubis, M. (2009). Nilai agama dalam kehidupan. *Jurnal Multikultural dan Multireligius*, 8(29). Yogyakarta: Pustaka Marwa (Anggota Ikapi).
- Nugroho, W. (2017). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik Ed 3*, Jakarta, EGC.
- Nursalam. (2011) *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman, Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Naftali., dkk (2017). *Tentang kesehatan spiritual dan kesiapan lansia dalam menghadapi kematian*. Vol 25, No. 2, 124 – 135.
- Paloutzian, R., Bufford, R., & Wildman, A. (2012). *Spiritual Well-Being Scale: Mental and Physical health relationship*. In M. Cobb, C. Puchalski, & B. Rumbold (Eds.), *Oxford Textbook of Spirituality in Healthcare*. New York: Oxford University Press.
- Papalia, D.E., & Feldman, R.D. (2009). *Human development: perkembangan manusia. Vol.2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Perinotti-Molinatti, J. (2005). *The significance of spirituality in the elderly*. *Boca Raton Florida . Dissertation.com*
- Pesatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pesatuan PPNI.
- Potter, P. A. & Perry, A. G. (2009). *Buku ajar fundamental keperawatan (7th ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. A & Perry, A. G. (2010). *Fundamentals of nursing edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.